

## ABSTRAK

Prior studies show that the Economic Value Added ( EVA ) contributes little information in explaining abnormal stock returns . EVA is more associated with abnormal return and firm values than accrual earnings and CFO. Relative information content test, EVA by comparing with three traditional accounting-based performance measures : cash flow from operations and earnings (NI) This information content test for who to be more highly associated with abnormal returns and firm value. This content for know condition in Indonesia's State-Owned Enterprises Go Public and know conditon of stock market at that time. The results of the research , NI more significant with abnormal return as compared to the two other calculations ( EVA and CFO ) . CFO was ranked second after NI, and EVA was last ranked of this measure. This thesys to know how explain EVA, CFO and NI can be beneficial for stockholders and companies to create value -added enterprise.

## ABSTRAK

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) memberikan kontribusi sedikit informasi dalam menjelaskan return saham yang abnormal. EVA lebih dikaitkan dengan *abnormal return* dan nilai-nilai perusahaan dibandingkan NI dan CFO. Informasi ini membahas mengenai EVA dengan membandingkan dengan tiga ukuran kinerja akuntansi berbasis tradisional: arus kas dari operasi dan laba bersih. Penelitian ini memberikan informasi ukuran apa yang lebih signifikan hubungannya dengan *abnormal return* dan nilai perusahaan. Dalam penulisan ini, penulis mengambil sampel BUMN sekaligus agar mengetahui kondisi investasi saham di BUMN yang *Go Public* dan mengetahui kondisi pasar saham pada saat itu. Hasil penelitian, NI lebih signifikan terhadap *abnormal return* dibandingkan dengan dua perhitungan lainnya (EVA dan CFO). CFO menduduki peringkat kedua setelah NI, dan EVA merupakan peringkat terakhir. Penulisan ini diharapkan EVA, CFO dan NI dapat bermanfaat bagi para pemegang saham dan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah perusahaan.